

## BAB V

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Latar belakang terjadinya penyelundupan Narkotika didalam Lapas Kelas II A Kendari pada dasarnya terjadi karena beberapa hal yaitu : faktor ekonomi, faktor kecanduan dan faktor lokasi Lembaga Perasyarakatan Kelas II A kendari. Faktor ekonomi menjadi salah satu penyebab terjadinya penyelundupan karena dengan kurangnya perekonomian otomatis membuat orang untuk melakukan segala hal demi memenuhi kehidupanya salah satunya untuk menyelundupkan Narkotika ke dalam Lapas, faktor kecanduan juga menjadi faktor penyebab terjadinya penyelundupan karena di dalam lapas Kelas II A Kendari banyak korban penyalahgunaan narkotika sehingga mereka masih kecanduan berat kepada narkotika sehingga menghalalkan segala cara untuk memasukkan narkotika ke dalam Lapas, kemudian faktor lokasi juga menjadi faktor penyebab terjadinya penyelundupan diakibatkan mudahnya akses menuju ke lapas karena Lapas yang beradapa di dalam kota, karena faktor kurangnya sumber daya manusia (SDM) petugas Lapas dan yang terakhir adalah kurangnya sarana dan prasarana keamanan Lapas sehingga ini menjadi faktor yang sangat mempengaruhi terjadinya penyelundupan Narkoti di dalam Lapas Kelas II A Kendari.

2. Peran Lapas dalam Penanggulangan penyelundupan Narkotika di Lapas.  
Pada dasarnya Lapas Kelas IIA Kendari sudah menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan Peraturan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : M.HH-05.0T.01.01 Tahun 2011 tanggal 24 November 2011 tentang perubahan atas Keputusan Menteri Kehakiman Nomor : M.01-PR.07.03 Tahun 1985 tentang organisasi dan Tata kerja Lembaga Permasyarakatan yaitu untuk melaksanakan pembinaan, Memberikan bimbingan, mempersiapkan sarana dan prasarana dan mengelolah hasil kerja, Melakukan bimbingan sosial/kerohanian narapidana, Melakukan pemeliharaan keamanan dan tata tertib LAPAS, Melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga.
3. Perspektif Maqasid Syariah Terhadap Peran Lapas Kelas II A Kendari Dalam Penanggulangan Penyelundupan Narkotika sudah terlaksana dengan baik dengan menjalankan proses pembinaan baik dari segi sosial, kesehatan maupun kerohanian atau kegamaan sudah berjalan dengan baik, namun jika berbicara masalah kepuasan tentunya tidak bisa dikatakan puas karena masih banyak kendala atau kekurangan dari pihak Lapas baik dari segi sarana maupun prasarana sehingga ini menjadi satu penghambat dalam proses pembinaan bagi warga binaan permasyarakatan (WBP) khususnya warga binaan Narkotika. harapanya di harapkan semua warga binaan permasyarakatan bisa di pulihkan dan kembali normal kepada masyarakat dan tidak mengulangi lagi perbuatan yang sama.

## 4.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa hal yang menjadi keterbatasan atau kelemahan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penulis masih kurang dalam segi pengkajian di bidang peraturan Perundang-Undangan ataupun regulasi yang berkaitan dengan penelitian ini.
2. Penulis belum dapat menjabarkan keseluruhan terkait kasus penyelundupan Narkotika ke dalam Lapas dikarenakan data yang di peroleh masih kurang.
3. Penulis tidak dapat mewancarai pelaku dari penyelundupan Narkotika ke dalam Lapas karena sulit untuk mendapatkan informasi itu.

## 4.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis uraikan diatas maka dapat penulis merekomendasikan beberapa hal berkaitan dengan Peran Lapas dalam Penanggulangan Penyelundupan Narkotika perspektif Maqasid Syariah yang dianggap penting untuk ditindak lanjuti oleh oknum atau instansi terkait. Maka penulis sarankan beberapa hal dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penulis menyarankan kepada pemerintah dalam hal ini Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia yang menaungi di bidang Permasalahan untuk merealisasikan Lapas Khusus Narkotika di Sulawesi Tenggara khususnya di Kendari sebagai ibu Kota Provinsi. Mengingat SULTRA saat ini termasuk darurat dalam penyalahgunaan Narkotika.
2. Penulis menyarankan agar Sumber Daya Manusia (SDM) dalam hal ini pegawai sipir Lapas Kelas II A Kendari agar di tambah personilnya di

sesuaikan dengan kondisi Narapidana atau warga binaan Permasyarakatan (WBP). Mengingat kondisi Lapas saat ini yang over kapasitas sehingga petugas kewalahan dalam menangani Narapidana.

3. Penulis menyarankan agar sarana dan prasarana di dalam Lapas Kelas II A kendari agar dibenahi dan di lengkapi apa yang menjadi kekurangan saat ini. Mengingat sarana dan prasana di Lapas masih sangat minim.

